

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengolahan udang menjadi produk kerupuk pada Agroindustri Kayu Api Surya di Kecamatan Mendarah Ibir Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui proses atau beberapa tahapan yaitu tahapan pembelian dan pengambilan udang, tahapan pembersihan udang, tahapan penggilingan, tahapan pengadunan, tahapan penggorengan, dan tahapan pengemasan produk.
2. Nilai tambah pada Agroindustri Kayu Api Surya sebesar dengan Rp. 8.495 per proses produksinya dengan rasio nilai tambah sebesar 16,80 persen. Hal ini disebabkan karena Agroindustri Kayu Api Surya membutuhkan bahan baku kurang lebih 67,78 Kg menghasilkan produksi kerupuk 77,83 Kg. nilai tambah pada Agroindustri Kayu Api Surya tersebut tergolong pada rasio nilai tambah rendah.
3. Tingkat keuntungan (profitabilitas) atau laba yang diperoleh dari hasil penjualannya sebesar 2,59 persen. Total penjualan produk kerupuk kayu api surya sebesar Rp 3.424.520 per proses produksi dengan titik impas dalam rupiah penjualan sebesar Rp 955.941 per proses produksi serta total biaya variable mencapai Rp3.301.135 per proses produksi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan juga kesimpulan penelitian maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Agroindustri Kayu Api Surya untuk terus mengembangkan usaha pengolahan udang dengan penambahan bahan baku agar pendapatan dan keuntungan yang diperoleh Agroindustri Kayu Api Surya dapat lebih optimal.
2. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk dapat membantu fasilitas seperti mesin yang tidak terjangkau oleh pihak agroindustri, sehingga keterbatasan jumlah mesin menjadi hambatan untuk pengembangan agroindustri. Bantuan fasilitas mesin yang lebih baik akan bias meningkatkan produktivitas produksi atau menekan biaya usaha.
3. Agroindustri Kayu Api Surya dapat meningkatkan efisiensi biaya variabel terutama yang berasal dari bahan baku udang agar tidak banyak yang terbuang, perbaikan produktivitas tenaga kerja, dan bijaksana dalam penggunaan energi gas.

